

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Jaga Usaha Sandai (PT.JUS) adalah salah satu perusahaan kontraktor yang dipercaya oleh PT. Cita Mineral Investindo Tbk site Sandai untuk melakukan kegiatan penambangan bauksit yang terletak di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Kegiatan penambangan bauksit yang dilakukan oleh PT. Cita Mineral Investindo Tbk site Sandai yang lebih diprioritaskan untuk ekspor diharapkan terus mengalami perbaikan produksi, sampai saat ini produksi telah mencapai 300.000 - 400.000 Ton/bulan dan dengan terus adanya perbaikan dari sisi infrastruktur dan efektifitas kerja diharapkan produksi bisa mencapai 500.000 Ton/bulan. PT. Jaga Usaha Sandai (PT.JUS) selaku kontraktor ditargetkan bisa mencapai produksi 170.000 Ton/bulan.

Kegiatan penambangan yang dilakukan oleh PT. Jaga Usaha Sandai (PT.JUS) menggunakan metode penambangan tambang terbuka. Penggunaan peralatan tambang dalam hal ini khususnya kombinasi excavator dan dump truck yang tidak optimal akan menimbulkan dampak terhadap rendahnya pencapaian target produksi di perusahaan tersebut. Hal ini salah satunya disebabkan karena masih rendahnya aktualisasi waktu kerja terhadap waktu produktif dari alat gali muat dan alat angkut sehingga menyebabkan menurunnya efisiensi kerja alat yang ditimbulkan oleh adanya berbagai macam hambatan di lapangan. PT. Jaga Usaha Sandai (PT.JUS) selaku salah satu kontraktor tambang di PT. Cita Mineral Investindo Tbk diharapkan dapat berkontribusi maksimal dalam pencapaian target produksi ini karena diketahui bahwa produksi yang ditargetkan di PT. Jaga Usaha Sandai (PT.JUS) yaitu sebesar 170.000 Ton / bulan sampai saat ini masih belum tercapai dimana produksi aktual dari PT. Jaga Usaha Sandai (PT.JUS) hanya mencapai rata-rata 120.000 Ton/ bulan.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dan pengkajian teknis bagaimana mengupayakan agar penggunaan alat gali muat dan alat angkut dapat dioptimalkan dengan mengacu pada waktu kerja yang ada, dimana untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan evaluasi terhadap waktu kerja alat gali muat dan alat angkut yang digunakan dan mencari solusi dari hambatan-hambatan yang berpengaruh pada hasil produksi tersebut. Mulai dari mengetahui *cycle time* dari peralatan yang digunakan, mengetahui jam kerja dan waktu kerja efektifnya hingga mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami dan dipakai sebagai parameter didalam studi penyebab belum tercapainya target produksi tersebut, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan tentang bagaimana pola yang baik dalam pengoperasian peralatan untuk meningkatkan produksi agar mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini akan sangat menentukan keberhasilan proses penambangan agar dicapai target produksi yang diharapkan.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan produksi alat gali-muat dan alat angkut serta tingkat ketercapaian aktual produksi perbulannya di PT. Jaga Usaha Sandai
2. Apa yang menyebabkan belum tercapainya target produksi bauksit di PT. Jaga Usaha Sandai
3. Usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas penambangan bauksit tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini ialah :

1. Menentukan kemampuan produksi alat gali-muat dan alat angkut serta tingkat ketercapaian aktual produksi perbulannya di PT. Jaga Usaha Sandai
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi belum tercapainya target produksi bauksit di PT. Jaga Usaha Sandai
3. Merencanakan dan menentukan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian produksi bauksit tersebut.

1.4. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga konsentrasi penelitian agar tidak keluar dari fokus pembahasan masalah, maka penelitian dibatasi pada :

1. Evaluasi produksi pada kombinasi alat mekanis yaitu *Excavator* Sumitomo 350 LHD dan *Dump Truck* Hino 260 JD.
2. Penelitian dilakukan pada blok penambangan (blok 9) sampai muatan diangkut menuju *Washing Plant*.
3. Tidak menghitung biaya-biaya terkait produktivitas pada proses penambangan bauksit.

1.5. Manfaat Penelitian

➤ Manfaat penelitian bagi perusahaan ialah :

1. Membantu perusahaan mengetahui faktor-faktor penyebab belum tercapainya target produksi sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi agar bisa mencapai target produksi yang telah ditetapkan.
2. Dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan kinerja pengoperasian alat, menentukan rencana atau pola yang efektif dan

efisien serta usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat produktivitas penambangan tersebut.

- Manfaat penelitian bagi penulis ialah :
 1. Mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait produktivitas pada suatu penambangan bauksit yang akan bermanfaat terhadap mahasiswa untuk penelitian kedepannya dan pada saat memasuki dunia usaha pertambangan bauksit itu sendiri.